

**PANDUAN**  
**Pengabdian kepada Masyarakat**



**Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**  
**Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta**  
**2017**

## **A. RINGKASAN UMUM**

Program Pengabdian Masyarakat AkFar BHJ merupakan kegiatan implementasi nyata hasil kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh civitas akademika AkFar BHJ untuk masyarakat. Program Pengabdian Masyarakat (PPKM) ini didanai oleh AkFar BHJ dan diawali dengan proses seleksi proposal. Kriteria seleksi proposal terutama didasarkan atas luasnya kemanfaatan program bagi masyarakat. Keluaran program harus berdampak nyata dan dapat memecahkan permasalahan hidup masyarakat. Contoh-contoh keluaran dari program pengabdian masyarakat adalah: penerapan teknologi tepat guna, penerapan karya cipta seni dan desain dan karya tulis untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, kegiatan kepedulian sosial, pendampingan dan perintisan kelompok usaha baru. Dalam pelaksanaan kegiatannya, sumber pendanaan program pengabdian masyarakat dapat diperoleh melalui AkFar BHJ dan masyarakat (perusahaan, lembaga pemerintah maupun perorangan, baik di dalam maupun luar negeri). Pelaksanaan program dapat dilakukan secara individu atau berkelompok dengan diwadahi oleh Kelompok Keahlian (KK), Pusat atau Pusat Penelitian yang ada di AkFar BHJ.

## **B. LATAR BELAKANG**

Tindakan nyata AkFar BHJ sebagai satu institusi dalam kegiatan penerapan sains teknologi, seni rupa yang secara langsung dan mampu menyentuh masyarakat masih belum terasakan secara signifikan. Berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat tampaknya luput dari perhatian AkFar BHJ. Masyarakat luas sangat berharap AKFAR BHJ dapat berkiprah lebih banyak dalam memecahkan berbagai permasalahan bangsa.

Dalam mengemban amanah Tri Darma Perguruan Tinggi, tugas pengabdian masyarakat merupakan tuntutan yang wajib dilaksanakan. Sebagian anggota sivitas akademika AKFAR BHJ telah melakukan aktivitas pengabdian masyarakat secara individu, kelompok atau unit-unit yang relatif kurang terkoordinasi, sehingga hasilnya kurang optimal. Oleh karena itu perlu ada suatu mekanisme pengaturan dan koordinasi kegiatan pengabdian masyarakat yang terstruktur dan berkesinambungan secara institusi AKFAR BHJ. Dengan demikian, keluaran dan dampak yang dihasilkan dapat lebih baik dan lebih terasakan oleh masyarakat luas. Kegiatan ini juga dapat merupakan wahana penelitian terapan, sebagai tindak lanjut hasil penelitian di laboratorium.

### **C. PENGERTIAN**

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang berorientasi pada pelayanan kepada masyarakat dengan menerapkan hasil kepakaran dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni oleh sivitas akademika AkFar BHJ dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dan memajukan kesejahteraan bangsa.

### **D. SASARAN**

- Terwujudnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan kampus AkFar BHJ, dan kawasan binaan di wilayah Jawa Barat khususnya, dan Indonesia umumnya;
- Terwujudnya kemitraan dengan dunia usaha, institusi pemerintah, perguruan tinggi dan masyarakat umum;
- Meningkatnya budaya kepedulian terhadap masyarakat di kalangan sivitas akademika AkFar BHJ.

### **E. RUANG LINGKUP PROGRAM**

Jenis kegiatan pengabdian mencakup bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks) yang diampu oleh sivitas akademika AkFar BHJ secara individu maupun secara unit kepakaran. Prioritas diutamakan bagi program yang dibutuhkan segera oleh kelompok masyarakat, baik kelompok masyarakat, organisasi maupun badan usaha kecil menengah (UKM). Bentuk kegiatan mencakup semua hal termasuk pemberdayaan, pendampingan dan penerapan produk ipteks.

Dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan masyarakat dan kemampuan ilmiah sivitas akademika AkFar BHJ dalam menjadikan program kegiatan bermanfaat serta berkesinambungan, maka ruang lingkup program Pengabdian kepada Masyarakat dikategorikan sebagai berikut:

- a) Pemberdayaan masyarakat melalui penerapan karya cipta Pengabdian kepada Masyarakat, yakni: teknologi tepat guna dan penciptaan karya seni/desain/arsitektur/perencanaan wilayah binaan;
- b) Pemberdayaan masyarakat melalui penerapan karya tulis pengabdian kepada masyarakat, yakni tulisan ilmiah terkait pengabdian kepada masyarakat yang tidak dipublikasikan di luar jurnal ilmiah, misalnya modul pelatihan, buku tentang penerapan ipteks, tulisan yang dimuat di media massa, dan tulisan kuratorial pameran.

- c) Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang mencakup kegiatan kepedulian sosial, pendampingan masyarakat melalui konsultasi, penjaminan mutu, perintisan dan peningkatan produktivitas kelompok usaha oleh masyarakat.

**F. Prioritas Masalah Pengabdian kepada Masyarakat AkFar BHJ**

Bertolak dari UU RI no. 44/2015 tentang kewajiban Perguruan Tinggi untuk memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat; SK Kementerian Desa PDTT no 51/2016 tentang pembentukan Forum Perguruan Tinggi untuk Desa di mana AkFar BHJ merupakan yang ada di dalamnya, dan; Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat AkFar BHJ 2017-2021, tentang bidang prioritas dan unggulan AkFar BHJ, maka bidang-bidang yang diprioritaskan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

(1) Pemberdayaan Wilayah/Desa Binaan

Pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna yang mampu membantu penanganan masalah masyarakat di wilayah atau desa binaan. Adapun wilayah dan desa binaan setidaknya mewakili salah satu dari zonasi yang ditetapkan AkFar BHJ dalam program pengabdian kepada masyarakat, yakni: wilayah/desa pedalaman atau perbatasan.

(2) Mitigasi, Adaptasi dan Penanggulangan Bencana

Program prioritas mitigasi, adaptasi dan penanggulangan bencana perlu dilaksanakan menanggapi meningkatnya jumlah kejadian bencana alam di Indonesia. Kegiatan mitigasi, adaptasi dan penanggulangan bencana merupakan rangkaian upaya untuk mengurangi risiko dan dampak bencana, serta penyesuaian antara sistem alam dan manusia terhadap stimulus bencana alam, sehingga memperkecil penyebab kerugian dan memperbesar manfaat. Contoh kegiatan mitigasi, adaptasi dan penanggulangan bencana yang sedang dilaksanakan AkFar BHJ adalah: pengembangan sistem monitoring dan peringatan dini bencana, media komunikasi visual kebencanaan, pengembangan aplikasi manajemen dan pengurangan risiko dan dampak bencana, perintisan pendidikan siaga bencana, dan sebagainya.

(3) Industri Kreatif dan Pariwisata

Program industri kreatif dan peningkatan kualitas kepariwisataan merupakan rangkaian upaya pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta pengembangan potensi budaya lokal untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas pariwisata di Indonesia.

Program ini juga dimaksudkan sebagai pemanfaatan dan penguatan potensi kreatif dan inovasi bidang seni rupa, desain, arsitektur dan perencanaan yang dimiliki AkFar BHJ, misalnya inovasi berbasis desain di bidang kefarmasian, desain produk industri, pemanfaatan bahan alam dan bahan mineral untuk produk kesehatan, dan sebagainya.

#### **G. Kategori Kegiatan dan Pendanaan**

Pendanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat bersifat kompetitif melalui pengusulan proposal oleh staf dosen AkFar BHJ. Pengusulan dapat dilakukan oleh kelompok dosen dan diusulkan melalui Pusat Penelitian. Nilai kelayakan proposal yang diusulkan dievaluasi oleh LPPkM dengan menugaskan dewan penilai (*board of reviewer*) untuk mengevaluasi. Proposal yang memenuhi kriteria kelayakan diputuskan untuk didanai sesuai ketersediaan alokasi dana. Kegiatan pengabdian ini dievaluasi dan dimonitor secara berkala oleh LPPkM. Program Pengabdian kepada Masyarakat AkFar BHJ 2017 didanai melalui dana AkFar BHJ. Nilai anggaran program pengabdian masyarakat dialokasikan pada tahun 2017 untuk setiap usulan dialokasikan menerima dana maksimum sesuai dengan dana yang diusulkan dan sesuai kegunaannya.

#### **H. Keluaran (Output)**

Keluaran yang dapat diukur dari kegiatan pengabdian masyarakat dapat berupa salah satu atau lebih dari kategori berikut :

- (a) Produk teknologi tepat guna (TTG) dan karya seni/ desain/ arsitektur/ perencanaan wilayah untuk pemberdayaan masyarakat, misalnya:
  - Penerapan produk teknologi tepat guna, berupa instalasi alat atau fasilitas untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat;
  - Desain produk kesehatan untuk pemberdayaan masyarakat di wilayah binaan;
  - Model kebijakan dan tata kelola pengembangan infrastruktur wilayah binaan;
  - Produk kesehatan untuk peningkatan produktivitas dan penguatan identitas budaya masyarakat.
- (b) Penerapan karya tulis pengabdian kepada masyarakat, contohnya:
  - Modul pelatihan dan penyuluhan sebagai hasil dari kegiatan kepedulian sosial dan pendampingan;

- Buku pengabdian kepada masyarakat tentang cara menerapkan pelaksanaan swamedikasi kesehatan bagi masyarakat;
- Buku ajar untuk peserta didik dalam rangka pemberdayaan masyarakat;
- Buku katalog yang merupakan hasil kegiatan kuratorial suatu pameran seni dan desain.

c) Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, misalnya:

- Kegiatan mitigasi, adaptasi dan penanggulangan bencana alam (banjir, longsor, gempa bumi, dan bencana alam lainnya);
- Kegiatan kepedulian sosial dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan di masyarakat wilayah tertentu;
- Kegiatan pendampingan dalam rangka perintisan dan peningkatan produksi / pendapatan UKM / Badan Usaha Milik Desa.

#### I. Dampak (*Outcome*)

Terbentuknya masyarakat di wilayah atau kawasan desa binaan yang diindikasikan dengan meningkatnya kualitas hidup dan apresiasi masyarakat terhadap dunia perguruan tinggi terutama AkFar BJJ serta terjalinnya hubungan harmonis antara dunia perguruan tinggi dan masyarakat.

#### J. Strategi

Strategi dalam merancang dan mengimplementasikan program adalah:

- Responsif terhadap kebutuhan masyarakat (individual dan/atau institusi) dalam hal sains, teknologi dan seni;
- Bekerjasama secara aktif dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan dalam pemberdayaan masyarakat, yakni: pemerintah, kelompok usaha dan industri, organisasi masyarakat, perguruan tinggi lain, dan masyarakat di wilayah binaan;
- Merintis usaha mandiri berlandaskan prinsip *knowledge-based economy*.

#### K. Waktu Pelaksanaan

Program pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan dapat bersifat multi tahun (maksimum 3 tahun) dengan ketentuan capaian hasil kegiatan tahun berjalan dinyatakan berhasil dengan baik dan proposal lanjutan yang diajukan di tahun berikutnya dinyatakan layak untuk didanai.

Bagi program pengabdian kepada masyarakat yang merupakan lanjutan dari tahun sebelumnya, mohon mencantumkan keterangan **Lanjutan** pada judul proposal serta memberikan deskripsi capaian tahun sebelumnya pada isi proposal. Kegiatan untuk tahun 2017, dilaksanakan selama maksimum 10 bulan mulai Bulan Maret s/d November 2017.

#### **L. Agenda Tahun 2018**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1	Call for proposal program	21 Desember 2017
2	Pemasukan proposal program	21 Desember 2017 – 22 Januari 2018
3	Evaluasi proposal program	22 Januari – 28 Februari 2018
4	Penentuan pemenang proposal	28 Februari 2018
5	Pelaksanaan	Maret – November 2018
6	Pelaporan	Akhir November 2018

## LAMPIRAN 1 - FORMAT PROPOSAL

### Program Pengabdian kepada Masyarakat AKFAR BHJ 2017



JUDUL

Ketua Tim Peneliti:

.....  
Kelompok Keahlian : Farmasi  
Kategori Kegiatan : .....  
Keluaran : .....

**AKADEMI FARMASI BHUMI HUSADA JAKARTA  
2017**



## IDENTITAS PROPOSAL

1. Judul :
2. Jenis Kegiatan : Baru/Lanjutan
3. 2.1 Ketua Tim :
  - a. Nama Lengkap :
  - b. Jabatan Fungsional/Golongan :
  - c. NIP :
  - d. Kelompok Keahlian :
  - e. Alamat Kantor/Telp/Fax/E-mail :

### 2.2 Tim Pengabdian:

No	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja/	Alokasi Waktu	
				Jam/mg	bulan
1.					
2.					

### 2.3 Asisten / Mahasiswa (sebutkan nama bila sudah ada):

No	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu	
			Jam/mg	bulan
1.				
2.				

4. Biaya yang diusulkan : Rp. ....
5. Keluaran : .....
6. Lokasi Kegiatan : Sekitar Kampus AkFar BHJ / Lainnya  
.....
7. Jenis Kegiatan (Pilih yang sesuai) :
  - a. Penerapan Teknologi Tepat Guna untuk Masyarakat;
  - b. Penerapan Karya Seni/Desain/Arsitektur/Perencanaan Wilayah untuk Pemberdayaan Masyarakat;
  - c. Penerapan Karya Tulis Pengabdian kepada Masyarakat;
  - d. Pelaksanaan Kegiatan kepedulian sosial berupa pendidikan, pendampingan dan penyuluhan;
  - e. Perintisan kelompok usaha dan pengembangan UKM;
  - f. Penanganan Darurat Bencana.

Kepala PPKM .....

Jakarta , .....  
Ketua Tim Pelaksana

(.....)

(.....)

## ISI PROPOSAL

1. Halaman Judul (cover)
2. Halaman pengesahan
3. Ringkasan kegiatan (1 lembar)
4. Latar belakang kegiatan (1 lembar)
5. Tujuan dan target kegiatan
6. Pendekatan / Cara Pemecahan Masalah
7. Rencana Kegiatan dan Jadwal Kegiatan
8. Dampak / hasil kegiatan yang diharapkan
9. Keberlanjutan Kegiatan dan Capaian Tahun Sebelumnya (Jika ada, mohon dijelaskan capaian tahun sebelumnya, tahun pelaksanaan kegiatan sebelumnya, serta sumber pembiayaan kegiatan sebelumnya).
10. Anggaran biaya
11. CV

**KRITERIA PENILAIAN PROPOSAL  
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARKAT - AKFAR BHI 2017**

Judul Kegiatan :  
Ketua Tim :

KRITERIA SELEKSI		Aspek-aspek pertimbangan penilaian	NILAI	Pilihan penilaian
1	Nilai Kecendekiawanan Bobot: 15	Kesesuaian topik dengan bidang keahlian (Cerminan dari CV) Bobot: 5	Sangat sesuai	
			Sedang	
			Kurang sesuai	
		Kualifikasi pengurus Bobot: 10	Pengalaman kegiatan pengabdian yang luas	
			Pengalaman sedang	
			Pengalaman kurang	
2	Kelayakan Pelaksanaan Bobot: 25	Kelayakan program Bobot: 15	Sangat layak	
			Sedang	
			Kurang layak	
		Kelayakan ketercapaian target Bobot: 10	Sangat layak	
			Sedang	
			Kurang layak	
3	Luasnya dampak kegiatan Bobot: 45	Jumlah masyarakat yang memanfaatkan hasil kegiatan (jumlah orang x kegiatan) Bobot: 20	Banyak (lebih dari 25)	
			Sedang (10-25)	
			Kurang (kurang dari 10)	
		Keberlanjutan kegiatan Bobot: 25	Tinggi (berlanjut secara mandiri)	
			Sedang (masih perlu pendampingan)	
			Rendah (masih perlu evaluasi ulang)	
4	Keterlibatan masyarakat Bobot: 15	Jumlah masyarakat yang terlibat pelaksanaan kegiatan dalam bentuk dana, keahlian, dan material / bahan Bobot: 15	Dana pihak ketiga	
			Penyertaan dana dalam bentuk in-kind	
			Tidak ada penyertaan dana	